

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Initial Public Offering (IPO) merupakan permasalahan yang menarik untuk diteliti karena kebanyakan harga saham pada saat IPO mengalami *underpricing*. Fenomena *underpricing* memberikan *return* positif kepada investor di pasar perdana. *Underpricing* ini dikarenakan adanya asimetri informasi. Untuk mengurangi asimetri informasi di pasar perdana memerlukan prospektus yang bisa digunakan oleh investor untuk mengestimasi harga saham. Prospektus itu sendiri berisi tentang laporan keuangan perusahaan minimal 2 tahun berurutan, jenis perusahaan, kepemilikan sahamnya, umur perusahaan, penjamin emisi yang menjaminkannya dan auditor yang mengaudit laporan keuangan yang disajikan pada saat IPO. Informasi yang disajikan dalam prospektus akan membantu investor dalam membuat keputusan yang rasional mengenai risiko dan nilai saham yang ditawarkan perusahaan emiten (Kim et, al. dalam Rina, 1999).

Zamahsari dan Kim et, al. (dalam Nasirwan, 2000) menegaskan bahwa informasi akuntansi, informasi non akuntansi, dan bahkan informasi non ekonomis dibutuhkan oleh para investor maupun calon investor dalam proses pembuatan keputusan investasi di pasar modal. Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri atas neraca, perhitungan laba/rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan

keuangan. Sedangkan informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, seperti *underwriter* (penjamin emisi), auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan informasi lainnya (Nasirwan, 2000).

Studi mengenai pengaruh informasi baik informasi akuntansi maupun informasi non akuntansi terhadap *return* saham telah menjadi bahan menarik bagi penelitian di bidang keuangan. Dyckman dan Morse (dalam Helen, 2005) menyatakan harga sekuritas merupakan hasil refleksi dari informasi ketika terjadi perubahan harga yang disebabkan oleh pergeseran keyakinan investor. Fama (dalam Helen, 2005) menyatakan bahwa pasar modal yang efisien sebagai pasar modal yang dapat menciptakan harga yang mencerminkan seluruh informasi. Penelitian Ball dan Brown (dalam Helen, 2005) adalah penelitian yang monumental mengenai hubungan antara informasi akuntansi dengan *return* saham. Penelitian ini mengamati tingkat *abnormal return* saham terhadap berita baik dan berita buruk berdasarkan pencapaian *earnings* aktual perusahaan dibandingkan ekspektasi pasar. Hasil penelitian Beaver (dalam Helen, 2005) menyatakan adanya perubahan dalam harga dan volume perdagangan saham yang signifikan selama seminggu setelah pengumuman laporan keuangan tahunan dibandingkan dengan minggu-minggu lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap *initial return* diuraikan dalam penjelasan berikut ini. Daljono (2000) meneliti mengenai hubungan antara *initial return* dengan umur

perusahaan, persentase kepemilikan saham yang ditawarkan kepada publik, *Return on Assets (ROA)*, *financial leverage* dan *solvability Ratio*. Penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi *underwriter* dan *financial leverage* terhadap *initial return* tetapi gagal membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor dengan besarnya *initial return*.

Nasirwan (2000) menemukan bahwa reputasi penjamin emisi (*underwriter*), persentase penawaran saham dan nilai emisi berasosiasi secara statistik signifikan dengan return 15 hari setelah IPO dan kinerja perusahaan satu tahun setelah IPO sehingga secara umum ditarik kesimpulan bahwa investor di Bursa Efek Jakarta menggunakan informasi penjamin emisi, persentase penawaran saham dan nilai penawaran saham dalam pembuatan keputusan investasi di pasar sekunder.

Penelitian Rosyati dan Arifin (2002) semakin memperkuat hasil penelitian Nasirwan (2000) dan Daljono (2000) dengan memberikan bukti adanya hubungan yang signifikan antara reputasi *underwriter* dan umur perusahaan dengan *underpricing* yang diukur dari besarnya *initial return*.

Penelitian Kartini dan Payamta (dalam Helen, 2005) membuktikan bahwa reputasi auditor, reputasi penjamin emisi, umur perusahaan dan jenis industri berpengaruh terhadap *abnormal return* baik secara simultan maupun individu.

Penelitian Gumanti (dalam Helen, 2005) menyatakan hubungan yang signifikan dan positif antara harga penawaran saham perdana dengan *earning pershare*, *price book value to equity* dan hubungan yang negatif antara harga

penawaran saham perdana dengan tingkat *Financial Leverage*. Wati dan Doddy (2004) melakukan penelitian mengenai pengaruh informasi prospektus IPO terhadap *abnormal return* dan ketepatan penawaran laba dengan mengambil sampel 35 perusahaan yang melakukan IPO di BEJ pada periode 1998-2002. Hasil penelitian tersebut menunjukkan informasi prospektus yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di BEJ adalah reputasi auditor, umur perusahaan dan tingkat *leverage* sedangkan informasi mengenai interval waktu penyusunan prospektus sampai dengan peramalan laba, ukuran perusahaan, reputasi *underwriter*, proporsi saham yang ditahan pemilik lama dan jenis industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Carter & Manaster (dalam Misnen, 2004) dengan menggunakan sampel sebanyak 501 perusahaan yang melakukan IPO selama periode 1 januari 1979 sampai 17 agustus 1983 mengemukakan bahwa reputasi penjamin emisi, jumlah nilai penawaran saham, umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *initial return*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian tersebut dengan variabel yang sama dan dengan periode yang berbeda, yaitu periode 2000 sampai dengan periode 2005. Maka dari itu, peneliti akan mengangkat dan membahas penelitian tersebut dengan judul “PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP INITIAL RETURN: STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING DI BURSA EFEK JAKARTA”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, *earning per share* (EPS), *price earnings ratio* (PER), tingkat *leverage*, proporsi kepemilikan pemegang saham lama, reputasi auditor, reputasi *underwriter* berpengaruh secara signifikan terhadap *initial return*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan, EPS, PER, tingkat *leverage*, proporsi kepemilikan pemegang saham lama, reputasi auditor, reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *initial return*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan ketika akan berinvestasi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu menerapkannya,
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.